



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
SENI *AL-BARZANJI* PADA MAHASISWA *STUDENT'S DAY*
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SITI YUKIAH SIMANJUNTAK
NIM. 14 201 00199**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2019



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
SENI AL-BARZANJI PADA MAHASISWA *STUDENT'S DAY*
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SITI YUKIAH SIMANJUNTAK
NIM.14 201 00199**

PEMBIMBING I

Dr. Prawadi, M. Ag.
NIP.19720326 199803 1 002



PEMBIMBING II

Ali Asran Lubis S. Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

Hal : Skripsi

Padangsidimpuan, Februari 2019

A.n. Siti Yukiah Simanjuntak

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

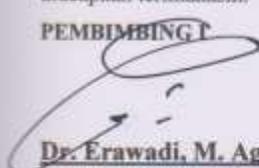
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Students Day* IAIN Padangsidimpuan** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

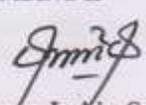
Seiring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M. Ag
NIP: 19720326 1998031 002

PEMBIMBING II


Ali Asran Lubis, S.Ag., M.Pd
Nip. 19710424 199903 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yukiah Simanjuntak
NIM : 14 201 00199
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Students Day* IAIN Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Yukiah Simanjuntak
NIM. 14 201 00199

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Yukiah Simanjuntak
NIM : 14 201 00199
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa Students Day IAIN Padangsidimpuan "** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 2019

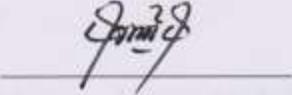
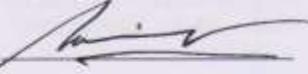
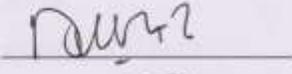
Yang menyatakan



Siti Yukiah
Siti Yukiah Simanjuntak
NIM. 14 201 00199

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : SITI YUKIAH SIMANJUNTAK
NIM : 14 202 00199
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Student's day* IAIN Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dra. Rosimah Lubis, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag. M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Sufrin Efendi Lubis, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 28 Februari 2019
Pukul	: 02.00 WIB s.d 17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 75,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,62
Predikat	: Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
TEAM TEACHING DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SENI AL-BARZANJI
PADA MAHASISWA STUDENTS DAY IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : **SITI YUKIAH SIMANJUNTAK**
NIM : **14 201 00199**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Maret 2019



Dr. Laila Huda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Student’s Day* IAIN Padangsidempuan”**. Serta shalawat dan salam keruh junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tempat penulis menuntut ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Menyusun skripsi ini penulis telah berusaha untuk semaksimal mungkin dalam menyempurnakannya, karena keterbatasan ilmu pengetahuan banyak kekurangan dan kejanggalan yang dihadapi penulis. Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran – saran yang bersifat membangun dari pada pembaca, demi kesempurnaan skripsi selanjutnya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menghaturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis S. Ag, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Bapak Wakil Dekan serta stafnya yang membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan.
4. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen dan seluruh Sivitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini.

6. Teristimewa kepada Ayahanda (Muhammad Nawawi Simanjuntak) dan Ibunda (Latifah Hanum Pulungan) yang telah mengasuh dan mendidik penulis sejak dilahirkan hingga sekarang serta memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi. Dan kepada adik saya Rini Andriyani Simanjuntak yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman KKL, PPL, PAI-5 angkatan 2014, dan Sahabat saya Noni Marlina Lubis, Erni Siregar, Ahmad Priadi, yang telah membantu dan menyemangati dalam menyusun skripsi ini, meluangkan waktu dan pengorbanan yang tidak terhingga demi keberhasilan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini, Penulis ucapkan terima kasih. Semoga budi baik dan bantuannya di balas oleh Allah SWT. Amin Ya Rabbal'Alamin

Padangsidempuan, 28 Februari 2019

Siti Yukiah Simanjuntak

NIM. 14 201 00199

ABSTRAK

Nama : SITI YUKIAH SIMANJUNTAK
Nim : 14 201 00199
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Student's day* IAIN Padangsidimpuan 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar al-barzanji mahasiswa hal ini diduga karena kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi, mahasiswa tidak mempunyai keberanian dan rasa percaya diri untuk mengeluarkan suara pada saat proses pembelajaran al-barzanji. Sehingga perlu digunakan perubahan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *team teaching* agar mahasiswa lebih bebas bertanya dan mengeluarkan suara dan minat serta hasil belajar mahasiswa diharapkan meningkat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi strategi pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar al-barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dengan teman sejawat guru al-barzanji. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dengan subjek penelitian mahasiswa semester ganjil yang berjumlah 22 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Analisis data kualitatif dan kuantitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar al-barzanji mahasiswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *team teaching* meningkat. Minat mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan minat belajar mahasiswa pada siklus I pertemuan ke II 67,67 pada siklus II pertemuan ke II 70,90. Hasil belajar al-barzanji mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 77.73. Pada siklus II pertemuan ke I diperoleh nilai rata-rata 78.64 menunjukkan hasil belajar mahasiswa tinggi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Team Teaching*, Minat dan Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARASIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i>	12
a. Pengertian <i>Team Teaching</i>	14
b. Model-Model Strategi <i>Team Teaching</i>	15
c. Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan <i>Team Teaching</i>	16
d. Kelemahan Strategi <i>Team Teaching</i>	17
e. Manfaat Strategi <i>Team Teaching</i>	18
2. Minat Belajar Siswa.....	19
a. Pengertian Minat Belajar Siswa.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	22
c. Indikator Minat Belajar.....	24
3. Hasil Belajar Siswa.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	25
b. Macam-Macam Hasil Belajar.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.	34
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Analisis Data.	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
a. Minat Belajar.....	43
b. Hasil Belajar.....	44
B. Siklus I	45
C. Siklus II.....	52
D. Perbandingan Hasil Tindakan.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Student's day adalah harinya mahasiswa, di mana mahasiswa diberikan ruang untuk berkreasi. Program *student's day* dirancang khusus untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa agar memiliki jiwa seni dan keterampilan hidup. Program ini dilaksanakan setiap semester perkuliahan dan merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Kegiatan *student's day* hanya dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Salah satu jenis kegiatan *student's day* yang dilaksanakan adalah seni Al-Barzanji. Seni Al-Barzanji merupakan puji-pujian kepada Nabi Muhammad Saw, dan lebih dikenal dengan istilah Marhaban. Al-Barzanji sering di syairkan pada acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan isra' wal mikrat, tasyakkur kelahiran anak/Aqikahan, dan tasyakkur pernikahan.

Seni Al-Barzanji adalah bekal yang sangat penting bagi Mahasiswa yang akan melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) nantinya. Namun hanya sedikit mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan Al-Barzanji tersebut. Dikarenakan kalangan mahasiswa memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Ada yang alumni dari SMA, MAS dan alumni pesantren. Sebagian Mahasiswa mengetahui apa itu seni Al-Barzanji dan sebagiannya lagi sama

sekali tidak tahu tentang seni Al-Barzanji. Untuk semester ganjil ini kurang lebih dalam 1 lokal hanya 22 mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran Al-Barzanji ini mahasiswa masih kurang berminat. Hal ini di duga karena guru masih menggunakan strategi yang monoton. Padahal belajar seni Al-Barzanji sangatlah membutuhkan penghayatan terhadap apa yang disyairkan. Belajar seni Al-Barzanji juga perlu ada pembenahan kefasihan huruf dalam mengucapkan lafalnya, supaya bacaan yang disyairkan indah untuk didengar dan tidak salah dalam memaknainya.

Suara guru juga sangat mendukung dan mempengaruhi proses belajar seni Al-Barzanji terhadap mahasiswanya. Guru harus bisa menyesuaikan suaranya dengan suara mahasiswa. Ketidakmampuan guru dalam menyesuaikan suaranya dengan mahasiswa menyebabkan seni Al-Barzanji ini kurang diminati.

Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Minat yang bersifat sementara akan mempertahankan perhatian dan mendorong keaktifan orang dewasa lebih banyak. Minat yang permanen merupakan hasil yang paling bernilai dalam semua pendidikan.¹

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang,

¹ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 25.

karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.²

Dalam pembelajaran ini guru harus memiliki strategi yang bagus, agar mahasiswanya nyaman dan memiliki minat yang tinggi serta tidak bosan terhadap apa yang diajarkan oleh gurunya. Praktek Al-Barzanji menghabiskan banyak tenaga, karena mensyairkan Al-Barzanji harus secara totalitas mengeluarkan suara. Jadi apabila minat mahasiswa ini masih kurang maka hasil belajarnya pun tidak akan memuaskan. Karena salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran ialah minat.

Pada realita yang terjadi pembelajaran Al-Barzanji yang berjalan di IAIN Padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pembelajaran berlangsung masih menggunakan strategi yang monoton, strategi yang digunakan yaitu dengan menyuruh mahasiswa mengucapkan kembali apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan minat mahasiswa rendah.³

Permasalahan ini telah terjadi pada 5 semester secara berturut-turut, diakibatkan karena kurangnya kehadiran dan keaktifan belajar mahasiswa. Kurangnya kehadiran mahasiswa dapat dilihat dari jumlah seluruh peserta Al-Barzanji 25 mahasiswa. Namun pada pelaksanaannya hanya 12-14 mahasiswa. Mahasiswa dikatakan tidak aktif yaitu apabila hanya hadir saja tapi tidak ada partisipasi, semangat dan keinginan mengikuti pembelajaran. Bahkan

² M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm. 84.

³ Observasi, *Student's Day* di ruangan Al-Barzanji, Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 25 Desember 2017, jam 10.00 WIB.

penyebabnya karena kurang nilai SKK yang diperoleh mahasiswa, sehingga terpaksa mengikuti kegiatan Al-Barzanji. Oleh karena itu prestasi ataupun hasil belajar mahasiswa tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa dalam setiap semester, hanya 3-4 mahasiswa yang berhasil dalam pembelajaran seni Al-Barzanji. Maka dari sini sudah dapat dilihat bahwa ini merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

Dalam rangka mengatasi kurangnya minat belajar mahasiswa pada seni Al-Barzanji, maka pemilihan strategi sangat perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu strategi *team teaching* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran Al-Barzanji. Menurut Yeni Artiningsih dalam buku yang ditulis Jamal Ma'mur Asmani, yang berjudul *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching* yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu orang guru, dengan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing.⁴

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Teaching* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa *Student's day* IAIN Padangsidimpuan 2018.”

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching* (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), 49.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya minat dan hasil belajar seni Al-Barzanji mahasiswa di IAIN Padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Strategi pembelajaran seni Al-Barzanji di IAIN Padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masih monoton.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan penulis dalam waktu dan dana, tidak memungkinkan membahas keseluruhan masalah yang ada. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu aspek strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat dan hasil seni Al-Barzanji pada mahasiswa. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *team teaching*.

D. Batasan Istilah

Ada pun untuk menghindari kesalah pahaman pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi dalam Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia berarti: rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Yang dimaksud peneliti di sini

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 859.

adalah adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student's day* Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Padang Sidempuan.

2. Pembelajaran adalah yang berarti proses atau cara belajar pembelajaran diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional dimana guru dan peserta didik langsung berinteraksi.⁶ Pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah cara yang dilakukan beberapa guru untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa pada seni Al-Barzanji.
3. *Team teaching* menurut Yeni Artiningsih team teaching merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu orang guru, dengan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing.⁷
4. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui

19. ⁶ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsi-prinsip pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, hlm. 49.

partisipasi dalam suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.⁸

5. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu proses belajar yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang sebagai hasil pengalamannya.⁹

Hasil belajar atau tingkat kemampuan yang dapat dikuasai oleh siswa mencakup tiga aspek yaitu: Kemampuan Kognitif (*Cognitive domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar. Kemampuan Afektif (*the affective domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Kemampuan Psikomotorik (*the psikomotor domain*) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis.

6. Al-Barzanji ialah suatu doa-doa, puji-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad SAW yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, khitananan, pernikahan, dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Isi Al-Barzanji bertutur tentang kehidupan Muhammad, yang disebutkan berturut-turut yaitu silsilah keturunannya, masa

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

⁹ Didi suprijadi, "Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Darussalam Jakarta" dalam Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, volume 3, No. 2 Juni 2010, hlm. 128.

kanak-kanak, remaja, pemuda, hingga diangkat menjadi rasul. Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad, serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia. Nama Barzanji diambil dari nama pengarangnya, seorang sufi bernama Syekh Ja'far bin Husain bin Abdul Karim bin Muhammad Al Barzanji. Beliau adalah pengarang kitab Maulid yang termasyur dan terkenal dengan nama Maulid A-Barzanji karya tulis tersebut sebenarnya berjudul tanda 'Iqd Al-Zawahir (kalung permata) atau 'iqd Al-Zawhar fii maulid An-Nabiyyin Azzahar.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan strategi *Team Teaching* dapat meningkatkan minat belajar seni Al-barzanji pada mahasiswa *Student's Day* IAIN Padangsidempuan.
2. Apakah penggunaan strategi *Team Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar seni Al-barzanji pada mahasiswa *Student's Day* IAIN Padangsidempuan.

¹⁰ [As'ad Al-Tabi'in Al-Andalasi, Sejarah Al-Barzanji dan Perkembangannya](http://a2dcollection.blogspot.co.id) “diakses dari <http://a2dcollection.blogspot.co.id> Sejarah Al-Barzanji dan Perkembangannya.html pada tanggal 28 Februari 2019.

F. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar seni Al-Barzanji pada mahasiswa *Student's Day* IAIN Padangsidempuan Tahun 2018 dengan penggunaan strategi *Team Teaching*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni Al-Barzanji pada mahasiswa *Student's Day* IAIN Padangsidempuan Tahun 2018 dengan penggunaan strategi *Team Teaching*

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran seni Al-Barzanji di IAIN Padangsidempuan sebagai:

1. Bahan masukan bagi guru tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran itu.
2. Menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dalam mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melihat minat belajar mahasiswa, minimal 70% mahasiswa aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran, minimal 75% siswa mencapai SKK dan skor rata-rata hasil tes 80, sehingga dapat melihat minat dan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari kajian teori yaitu strategi pembelajaran, *Team Teaching*, minat belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Bab III terdiri dari metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV terdiri dari hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, siklus I, siklus II, perbandingan hasil belajar, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat membangun perbaikan kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran *Team Teaching*

Secara etimologi strategi adalah suatu seni yang menggalakkan dan menyemangati peserta didik.¹ Dalam hal ini yang dimaksud strategi sebagai seni adalah rencana terampil guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik dan berhasil.

Secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara pendekatan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk perencana yang berisi rangkaian kegiatan, pelaksanaan dan penilaian. Strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan metode adalah merupakan suatu cara atau teknik yang dianggap baik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran langkah ini penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya.² Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan

¹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 74.

²Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 19.

pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.³

Kemp menjelaskan bahwa” strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Senada dengan pendapat tersebut, Dic and Carey menyebutkan bahwa “strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁴

Strategi pembelajaran berarti bagaimanacara atau metode guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru juga merupakan pribadi yang bertanggung jawab kepada anak didiknya yang tidak terbatas pada upaya mencerdaskan saja, namun harus melakukan pembinaan sehingga memiliki kepribadian yang bertanggung jawab penuh melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru dan juga membimbing bagi anak didiknya untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dengan memahami beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa

³Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 131.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126.

dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Maka dalam hal ini strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Supaya siswa memiliki minat dan semangat yang kuat, oleh karena itu dalam proses mengajar guru merupakan figur yang sangat penting dalam menghidupkan suasana belajar yang aman tenang, dan kondusif.

a. Pengertian *Team teaching*

Ahmadi dan Prasetya menyatakan bahwa *team teaching* (pengajaran beregu) adalah pengajaran yang dilaksanakan secara bersama oleh beberapa orang. Tim pengajar atau guru yang menyajikan bahan pengajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Martadi menjelaskan, *team teaching* adalah pembelajaran satu mata pelajaran kepada sekelompok murid dalam satu kelas, oleh dua orang guru atau lebih, bersama, bekerja sama, berkolaborasi antara guru-murid dalam waktu pertemuan yang sama. *Team teaching* juga dikenal dengan istilah mengajar dalam satu tim (lebih dari satu orang), pengajaran beregu, *collaborative teaching*.⁵

Jadi dapat disimpulkan tim pengajar atau guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar beregu ini menyajikan bahan pengajaran

⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 50.

yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Para guru tersebut bersama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode praktek.

b. Model-Model *Team Teaching*

Team teaching dengan model tradisional adalah sebuah model di mana dua orang guru mengajar dalam satu kelas. Mereka berbagi tanggung jawab yang sama dalam mengajar para siswa, dan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran selama jam pelajaran berlangsung. Misalnya salah satu guru melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru yang satunya lagi menulis atau membuat catatan di papan tulis, ini lah yang dinamakan *team teaching* model tradisional.

Adapun model-model yang lebih menantang dan signifikan dapat meningkatkan mutu pendidikan antara lain *Supported Instruction*, *Parallel Instruction*, *Monitoring Teacher*, dan *Differentiated Spil Class*.

- a) *Supported Instruction* adalah bentuk *team teaching* dengan salah seorang guru menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan guru lainnya melakukan kegiatan tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan rekan satu timnya tersebut.
- b) *Parallel Instruction* adalah sebuah bentuk *team teaching* yang pelaksanaannya dengan membagi siswa menjadi dua kelompok. Sedangkan tiap-tiap guru dalam *team teaching* bertanggung jawab untuk mengajar masing-masing kelompok tersebut.
- c) *Monitoring Teacher* adalah model lain dari *team teaching*. Model ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut. Salah seorang guru melakukan pembelajaran di kelas, sedangkan yang lainnya berkeliling untuk memonitor perilaku dan kemajuan siswa. Sementara itu, dalam satu jam

pelajaran, guru dapat menerapkan strategi *team teaching* lebih dari satu model.

- d) *Differentiated Spil Class* adalah *team teaching* yang dilaksanakan dengan cara membagi siswa ke dalam dua kelompok berdasarkan tingkat pencapaiannya. Kemudian salah seorang guru melakukan pengajaran remedial terhadap siswa yang tingkat pencapaian kompetensinya kurang atau tidak mencapai KKM. Sedangkan guru yang lain melakukan pengayaan kepada mereka yang telah mencapai atau melampaui standar minimal KKM.⁶

Dapat disimpulkan mengenai *team teaching* dan model-modelnya tersebut di atas guru dapat memilih model mana yang dapat dianut dipersilahkan saja berunding dengan teman satu timnya kemudian dirancang bagaimana pembelajaran di kelas sesuai dengan kondisi dan mata pelajaran yang diampunya. Dengan adanya model ini maka guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran, supaya dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan *Team Teaching*

- a. Menyusun perencanaan pembelajaran secara bersama. Sehingga setiap guru yang tergabung dalam *team teaching* memahami semua yang tercantum dalam isi perencanaan itu serta sistem evaluasi yang akan dilakukan.
- b. Menyusun metode pembelajaran secara bersama, sehingga diharapkan setiap anggota tim mengetahui tujuan dan alur proses pembelajaran.
- c. Membedah dan mendiskusikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota team dapat saling

⁶*Ibid.*, hlm. 57.

melengkapi kekurangan yang ada pada diri masing-masing. Selain itu agar anggota team dapat memprediksi berbagai kemungkinan yang akan timbul menyangkut kesulitan siswa.

- d. Membagi peran dan tanggung jawab bagi tiap-tiap anggota team. Langkah ini ditempuh dalam proses pembelajaran di kelas, tiap-tiap anggota mengetahui peran dan tugasnya masing-masing.
- e. Tahap inti
 - a). Satu guru pemateri dalam dua jam mata pelajaran penuh, sedangkan satu guru lainnya pengawas dan pembantu team.
 - b). Dua orang guru bergantian sebagai pemateri dalam dua jam pelajaran. Dalam hal ini, tugas sebagai pemateri dibagi dua dalam dua jam pelajaran yang ada.⁷

d. Kelemahan *Team Teaching*

Strategi ini memiliki beberapa kelemahan yang diantaranya muncul karena faktor anggota team sendiri. Berikut kelemahan strategi pembelajaran *team teaching*:

- a) Sebagian guru resistan terhadap satu macam metode pengajaran saja, yaitu pengajaran *single teacher teaching*. Sehingga, strategi *team teaching* dirasakan oleh mereka sebagai suatu hal yang mengungkung.
- b) Sebagian guru tidak suka terhadap perilaku atau hal lain anggota timnya. Sehingga hal ini akan menghambat kerjasama di antara anggota team.
- c) Sebagian lainnya merasa bahwa mereka bekerja lebih banyak dan lebih keras, namun gajinya sama dengan anggota timnya yang notabene kinerjanya lebih buruk.

⁷ *Ibid.*, hlm 69.

- d) *Team teaching* memerlukan energi dan pemikiran lebih banyak dibanding dengan mengajar secara individu.⁸

Sistem regu tidak pernah lepas dari kekurangannya, ialah bila seorang guru yang tidak mendapat giliran mengajar tidak memanfaatkan waktu untuk belajar lebih lanjut, atau membuat perencanaan yang lebih masak, bahkan menggunakan waktu senggangnya untuk hal-hal yang tidak berguna. Yang merugikan pula bila masing-masing anggota tim tidak kompak, tidak dapat bekerja sama dengan baik, sehingga tim itu tidak bisa berintegrasi, tidak ada pemimpin yang mengkoordinasikannya. Atau bahkan tim itu berjalan hanya dengan alasan penghematan administratif, hal itu sangat tidak bisa dipertanggung jawabkan.⁹

e. Manfaat *Team teaching*

Team teaching merupakan strategi pembelajaran yang berfungsi untuk mengorganisasikan guru, meskipun dalam praktiknya terdapat format dan model yang berbeda-beda. Dalam *team teaching*, guru-guru yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang berbeda-beda, mereka bergabung dalam satu team work untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada jam dan rombongan belajar yang sama. Sehingga strategi ini dapat memacu percepatan dan peningkatan mutu sebuah pembelajaran.

⁸*Ibid.*, hlm 59.

⁹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 96.

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Secara harfiah minat adalah perhatian (kecenderungan hati).¹⁰ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu atau luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹¹

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat diartikan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.¹² Suhardi menjelaskan secara sederhana bahwa minat adalah suatu kesukaan, kegemaran dan kesenangan akan sesuatu.¹³ Sementara itu Kartni Kartono mengemukakan bahwa minat merupakan momen dalam kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif terhadap sesuatu objek yang dianggap penting.¹⁴

¹⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 650.

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

¹²M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm. 84.

¹³Dewa Ketut Suhardi, *Bimbingan Penyuluhan dan Konseling*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1980) hlm. 61.

¹⁴Kartini Kartono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm 78.

Minat juga dapat diartikan suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihatnya mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang yang disertai dengan perasaan senang.¹⁵

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁶ Belajar menurut Gagne merupakan kegiatan yang kompleks, dimana setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Oleh karena itu pemahaman yang benar dengan segala aspek, bentuk pengetahuan dan kemampuan untuk berubah merupakan bahasa dan makna yang terkandung dalam belajar. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata karena proses belajar itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.¹⁷

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar, kemampuan untuk berubah karena dipembelajarkan membuat manusia dapat berkembang lebih jauh dari pada makhluk-makhluk lainnya. Belajar juga memiliki peranan penting dalam

¹⁵Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 76.

¹⁶Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hlm. 37.

¹⁷M. Ngalim Furwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm.

mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar.¹⁸

Dalam proses pembelajaran minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa ada bantuan guru. Untuk membangkitkan minat siswa diperlukan adanya usaha dari guru yang mengajarkan pelajaran dihadapan siswanya. Hal ini merupakan unsur pokok yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Peranan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat diperlukan agar materi yang diajarkan dapat dijadikan siswa sebagai objek yang paling disukainya, sebab minat juga mengandung unsur-unsur perasaan, dengan demikian minat merupakan suatu perhatian yang mengandung makna tertentu, yang lahir dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan suatu perbuatan sehingga menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu yang mewajibkan serta menyertai siswa ke dalam kelas yang memungkinkan seseorang berhasil dalam kegiatan belajar, bahwa dasar hidup untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya minat akan melahirkan perhatian spontan. Perhatian spontan memungkinkan

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 59.

tercapainya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian minat merupakan landasan konsentrasi. Ibarat pembuatan sebuah bangunan, minat merupakan dasar pondasi bagi bangunan konsentrasi yang harus diciptakan. Pondasi itu akan semakin kokoh kalau minat semakin besar dengan terus menerus dikembangkan dalam belajarnya.

Dengan demikian, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan tersiksa mengikuti pelajaran tersebut.

b. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat, terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- 1) Motivasi belajar
- 2) Bahan pelajaran dan sikap guru
- 3) Keluarga
- 4) Teman pergaulan
- 5) Lingkungan
- 6) Cita-cita
- 7) Bakat

- 8) Hobi
- 9) Media massa
- 10) Fasilitas.¹⁹

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di atas, maka adapun faktor minat yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sikap guru, yaitu yang mengerti terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan pengembangan siswa. Dengan demikian bentuk-bentuk sikap guru dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa.

Namun diantara faktor-faktor ruhaniah siswa yang ada pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah:

- a. Tingkat kecerdasan
- b. Sikap siswa
- c. Bakat siswa
- d. Minat siswa
- e. Motivasi siswa.²⁰

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, mengelompokkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu menjadi dua yaitu:

- a. Faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian.
- b. Faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²¹

Minat dapat timbul karena adanya kebutuhan terhadap sesuatu. Karena itu minat terhadap belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Faktor yang

¹⁹ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 59.

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 54.

mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya adalah adanya suatu kecenderungan mengikuti materi pelajaran disebabkan adanya hubungan dan manfaat dari materi pelajaran itu bagi dirinya. Dalam hal ini minat juga dapat timbul “karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

c. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan.²² Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar yang tinggi, hal ini dapat dikenali melalui proses belajar, yaitu:

- 1) Bertanya
- 2) Menanggapi
- 3) Konsentrasi
- 4) Aktif mengikuti pelajaran
- 5) Bersemangat
- 6) Tidak bermain-main dalam belajar.²³

Indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melihat minat belajar siswa, sehingga dapat melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran. Indikator minat belajar yang akan di nilai dalam pembelajaran Al-Barzanji dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu kehadiran (dapat dilihat dari absen mahasiswa), keaktifan (sering

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 329.

²³ D.P Tampubolon, *Op. Cit*, hlm. 45.

bertanya dan menanggapi menyangkut pembelajaran dan ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran), konsentrasi (fokus dalam mengikuti pelajaran selama pembelajaran berlangsung).

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penegetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperoleh manusia selama dan sesudah proses belajar itu berlangsung. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil belajar merupakan gambaran dari tingkat penguasaan subjek belajar terhadap sesuatu yang diperoleh dari suatu proses belajar setelah diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar yang dicapai siswa, maka harus dimulai secara individu.

Penilaian dapat diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Penilaian hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dan beliau juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalam belajar.²⁴ Sejalan dengan itu Dimiyati mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interkasi tindak belajar dan mengajar.²⁵

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.22.

²⁵ Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm.9.

Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar berupa:

- (1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah memecahkan masalah.
- (4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut.²⁶

Bedasarkan uraian di atas hasil belajar adalah suatu kemampuan siswa dalam melalui tahap atau proses pembelajaran yang meliputi perbuatan, sikap, apresiasi, maupun keterampilan.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan instruksional. Menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom”, secara garis besar mebaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁷

²⁶ Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, cetke-X, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2013), hlm. 5.

²⁷ Nana Sudjana, *Op.,Cit*, hlm. 22-23.

1) Ranah kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang mengakibatkan kognisi yang meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi sehingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif melalui dari yang paling rendah dan sederhana, yaitu hapalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi tingkat maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah hapalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6).²⁸

- a) Kemampuan menghapal (*knowlagde*) merupakan kognitif yang paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk memproses suatu masalah.
- b) Kemampuan pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.50.

- c) Kemampuan penerapan (*application*) adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah
- d) Kemampuan analisis (*analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikan kedalam unsur-unsur.
- e) Kemampuan sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian kedalam kesatuan.
- f) Kemampuan evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaian.²⁹

2) Ranah afektif

Hasil belajar afektif dikemukakan oleh Krathwohl. Krathwohl membagi hasil belajar menjadi lima yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian organisasi, dan internalisasi.

- a) Penerimaan (*receiving*) atau menaruh perhatian (*attending*) adalah kesediaan menerima rangsangan yang datang kepadanya.
- b) Partisipasi (*responding*) adalah kesediaan memberi respon dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.
- c) Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 50.

- d) Organisasi adalah kesediaan mengorganisasikan nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
- e) Internalisasi (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

3) Ranah psikomotorik

Menurut Harrow hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu gerakan refles, gerakan fundamental dasar, kemampuan perceptual, kemampuan fisik, gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata. Namun taksonomi yang paling banyak digunakan adalah taksonomi hasil belajar psikomotorik dari simpson yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

- a) Persepsi (*perception*) adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- b) Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan.
- c) Gerakan terbimbing (*guided response*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.

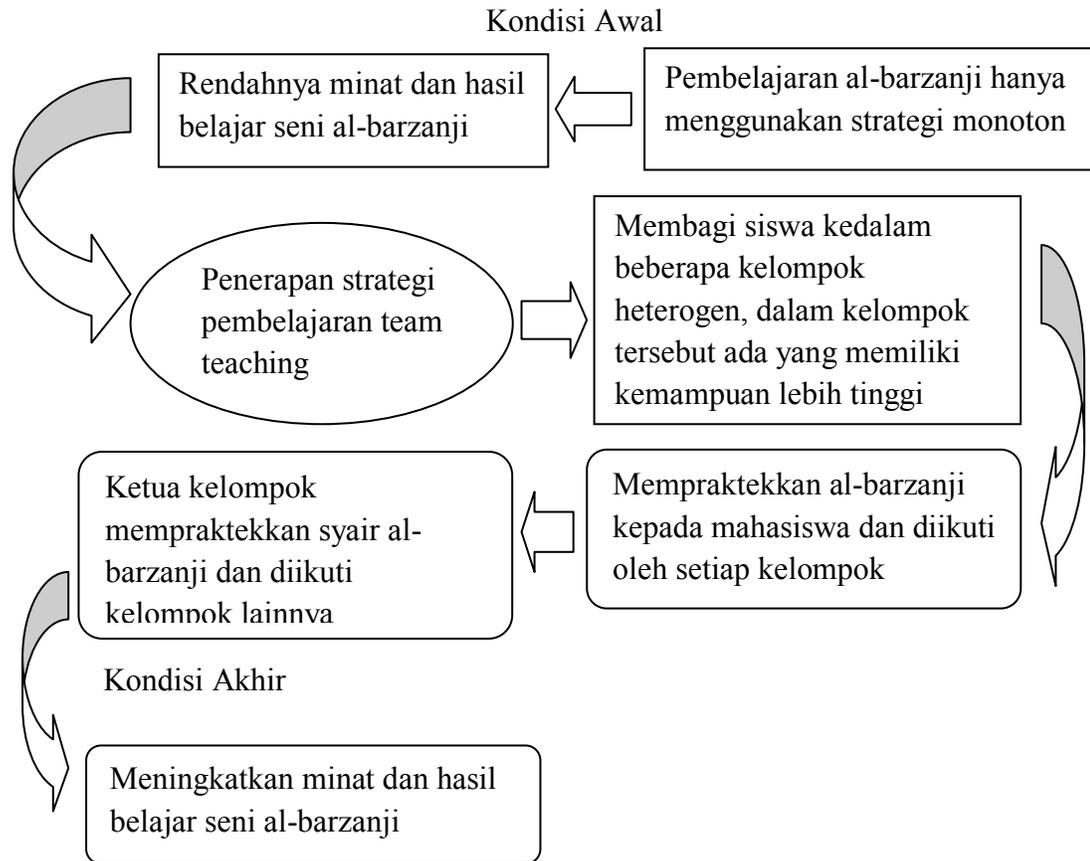
- d) Gerakan terbiasa (*mechanisme*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
- e) Gerakan kompleks (*adaption*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- f) Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.³⁰

B. Kerangka Berpikir

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru sebagai pengelola utama. Kemampuan guru mengatur serta mengorganisir lingkungan yang ada disekitar mahasiswa mendorong mahasiswa melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan memperbaiki hasil belajar al-barzanji mahasiswa, salah satunya yaitu strategi *team teaching*. Setelah menggunakan strategi *team teaching* pembelajaran ini diharapkan mahasiswa belajar dengan aktif dan lebih bersemangat lagi.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 52.



Gambar 2.1 Bagan alur kerangka pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis sangat berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian.³¹

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian adalah melalui implementasi strategi pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar al-barzanji pada mahasiswa *students day* IAIN Padangsimpun.

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 49.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Maret 2018 sampai dengan Januari 2019.

B. Jenis dan Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas.² Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus dari berbagai kegiatan pembelajaran. Terdapat empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 26.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 193.

d. Refleksi.³

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat secara langsung perubahan yang terjadi di dalam kelas sebelum mengimplementasikan strategi pembelajaran yang berbeda dengan strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya dengan hasil yang diperoleh dari implementasi strategi pembelajaran tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa *Studen's Day* yang mengikuti Al-Barzanji, yang dari jurusan PAI, TBI, TMM, PGMI, dan PBA. Adapun nama-nama mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pada tabel dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	Semester	Jurusan
1.	Derlina Hasibuan	III	PAI
2.	Ema Andriyani Piliang	III	TBI
3.	Fitri Rahmayani	III	PBA
4.	Fitriah	III	PGMI
5.	Halimatussaddiyah	IV	PAI
6.	Hasinah Siregar	III	PAI
7.	Hotniarti Harahap	III	PAI
8.	Junaidah	III	PAI
9.	Maisarah Hasibuan	III	PAI
10.	Masitoh Nasution	III	PAI
11.	Mewa Sari Pohan	III	PAI
12.	Nurainun Siregar	III	PAI
13.	Nurliana Harahap	III	PAI

³ *Ibid.*, hlm. 205.

14.	Nurul Aini Harahap	IV	PAI
15.	Risna Heriani Harahap	III	PGMI
16.	Rukiyah Albina Rambe	III	PAI
17.	Safrida Handayani	III	TMM
18.	Sinta Marito Samosir	III	PAI
19.	Siti Anni Maria Siregar	III	PAI
20.	Siti Mahyana	III	PAI
21.	Tukma Nasrianti Hasibuan	III	PAI
22.	Tuti Melinda	III	PAI

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.⁴ Di dalam pengertian psikologi observasi disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.⁵ Dalam hal ini penelitian langsung melihat kurangnya minat mahasiswa dalam belajar seni Al-Barzanji, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan implementasi strategi pembelajaran *team teaching* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar seni

⁴Amru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 113.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1991), hlm. 111.

Al-Barzanji pada mahasiswa pada *students day* di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan.

Lembar Observasi

No	Nama	Indikator		
		Konsentrasi	Kesiapan	Kehadiran
23.	Derlina Hasibuan			
24.	Ema Andriyani Piliang			
25.	Fitri Rahmayani			
26.	Fitriah			
27.	Halimatussaddiyah			
28.	Hasinah Siregar			
29.	Hotniarti Harahap			
30.	Junaidah			
31.	Maisarah Hasibuan			
32.	Masitoh Nasution			
33.	Mewa Sari Pohan			
34.	Nurainun Siregar			
35.	Nurliana Harahap			
36.	Nurul Aini Harahap			
37.	Risna Heriani Harahap			
38.	Rukiyah Albina Rambe			
39.	Safrida Handayani			
40.	Sinta Marito Samosir			
41.	Siti Anni Maria Siregar			
42.	Siti Mahyana			
43.	Tukma Nasrianti Hasibuan			
44.	Tuti Melinda			

2. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan responatas daftar pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu alternatif jawaban

dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan oleh peneliti.⁶ Adapun instrumen daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skalalickert, dengan menggunakan empat tingkatan.⁷

Instrumen Minat Siswa

NO	Indikator	No Item	Jumlah Item	Nilai
1	Bertanya	1,9,5	3	15
2	Menanggapi	11,3,4	3	15
3	Konsentrasi	8,10,2,14	4	20
4	Aktif mengikuti pelajaran	5,6,20	3	15
5	Berseangat	12,16,2	3	15
6	Tidak bermain-main dalam belajar	15,17,18,19	4	20
Jumlah			20	16,66

3. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes perbuatan merupakan tes dalam bentuk peragaan. Tes ini cocok manakala guru ingin mengetahui kemampuan dan keterampilan seseorang mengenai sesuatu, misalkan keterampilan memperagakan gerakan-gerakan, keterampilan mengoperasikan sesuatu alat dan lain sebagainya.⁸

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 139.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 142.

⁸ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 101.

Kisi –Kisi Tes

Komponen	Indikator
Hasil belajar Al-Barzanji	3. Kefashihan makharizul huruf 4. Maqam lagu

Pedoman Penskoran Tes

No	Komponen	Keterangan	Skor
1	Kefashihan makharizul huruf	Mahasiswi mampu melafalkan syair Al-Barzanji dengan fasih dan benar	50
2	Maqam lagu	Mahasiswi mampu mempraktekkan syair Al-Barzanji sesuai maqam Al-Barzanji	50
		Jumlah	100

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah dengan model PTK Kemmis dan Mc Taggart yaitu menggunakan siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi.⁹ Dalam prosedur penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Adapun rencana tindakan penelitian ini akan dilakukan beberapa siklus, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 221.

dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Guru menyusun strategi *team teaching* yang akan dilakukan peneliti ketika melakukan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan perlengkapan Al-Barzanji, seperti buku Al-Barzanji dan materi Al-Barzanji.
- 3) Guru menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 4) Guru mempersiapkan lembar observasi dan angket.

b) Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 2) Guru menerapkan model *team teaching (Supported Instruction)*.
- 3) Guru I menjelaskan materi tentang Al-Barzanji.
- 4) Guru II melakukan kegiatan tindak lanjut berupa mengarahkan mahasiswa mengikuti pelajaran.
- 5) Guru III mengawasi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Al-Barzanji

6) Para Guru membagikan angket kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Al-Barzanji.

c) Observasi

Tahap observasi pembelajaran Al-Barzanji berlangsung, maka peneliti dibantu dengan dua teman sejawat yaitu untuk mengisi lembar observasi yang memuat tentang aktivitas pembelajaran, keseriusan, dan keaktifan dalam pembelajaran Al-Barzanji berlangsung.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis, maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II, sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus I.

2. Siklus II

a) Perencanaan

- 1) Guru menyusun strategi *team teaching* yang akan dilakukan peneliti ketika melakukan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan perlengkapan Al-Barzanji, seperti buku Al-Barzanji dan materi Al-Barzanji.

- 3) Guru menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada mahasiswa.
- 4) Guru mempersiapkan lembar observasi dan angket.

b) Tindakan

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 2) Guru menerapkan model *team teaching (Supported Instruction)*.
- 3) Guru I menjelaskan materi tentang Al-Barzanji.
- 4) Guru II melakukan kegiatan tindak lanjut berupa mengarahkan mahasiswa mengikuti pelajaran.
- 5) Guru III mengawasi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Al-Barzanji.
- 6) Para Guru membagikan angket kepada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Al-Barzanji.

c) Observasi

Tahap observasi pembelajaran Al-Barzanji berlangsung, maka peneliti dibantu dengan dua teman sejawat yaitu untuk mengisi lembar observasi yang memuat tentang aktivitas pembelajaran, keseriusan, dan keaktifan dalam pembelajaran Al-Barzanji berlangsung.

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah melalui diskusi dengan teman sejawat. Hasil refleksi akan dijadikan sebagai

bahan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menentukan pembinaan minat belajar seni Al-Barzanji khususnya berbagai tindakan yang dilakukan peneliti. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Analisis kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data yaitu peneliti mengumpulkan seluruh instrumen yang telah digunakan seperti lembar observasi, dan angket. Kemudian peneliti mengelompokkan instrument sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis tindakan.
 - a) Lembar observasi dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui berkenaan dengan kegiatan seni Al-Barzanji.
 - b) Angket dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar mahasiswa pada seni Al-Barzanji IAIN Padangsidempuan.
2. Mendeskripsikan hasil analisis dengan berbentuk narasi dan tabel.
3. Membuat kesimpulan dengan menginterpretasikan data yang dihasilkan.

Sedangkan analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana yaitu dengan mencari rata-rata hasil belajar Al-Barzanji mahasiswa yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Mean (Rata-rata)
- $\sum X$: jumlah skor (nilai-nilai)
- $\sum N$: jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa *student's day* pada club Al-Barzanji.

a. Minat Belajar

Pada pembelajaran Al-Barzanji minat belajar mahasiswa masih rendah, kurangnya semangat dan keaktifan, kesiapan serta konsentrasi belajar mahasiswa dikarenakan masih menggunakan strategi monoton, yaitu guru menyairkan Al-Barzanji dan diikuti oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi.

Minat mahasiswa meningkat setelah dilakukan strategi *team teaching* yaitu dengan cara dua orang guru bergantian menyampaikan materi dalam satu jam, dan satu guru lagi berkeliling untuk memonitor perilaku dan kemajuan siswa. Satu guru mengarahkan mahasiswa membagi kelompok dengan empat kelompok, dan guru kembali mempraktekkan syair al-barzanji untuk materi dalam proses pembelajaran. Minat mahasiswa meningkat dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan belajar mahasiswa. Mahasiswa aktif bertanya tentang apa yang belum diketahui dan berani menanggapi pertanyaan dari guru dan teman, percaya diri dalam mengeluarkan suara pada saat

mensyairkan al-barzanji, dan memperhatikan penjelasan guru pada proses pembelajaran. Dengan adanya strategi ini mahasiswa sudah memiliki keberanian dalam mengembangkan bakat pada saat proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil studi awal peneliti pada club Al-Barzanji masih banyak mahasiswa yang belum tuntas mensyairkan Al-Barzanji. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah diujikan oleh peneliti. Terbukti dari 20 mahasiswa hanya 8 mahasiswa yang mencapai nilai tuntas dan 12 siswa yang belum tuntas.

Tabel 4.1: Hasil Belajar Kondisi Awal Al-Barzanji

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Derlina Hasibuan	70	Belum tuntas
2.	Ema Andriyani Piliang	75	Belum tuntas
3.	Fitri Rahmayani	75	Belum tuntas
4.	Fitriah	80	Tuntas
5.	Halimatussaddiyah	75	Belum tuntas
6.	Hasinah Siregar	85	Tuntas
7.	Hotniarti Harahap	75	Belum tuntas
8.	Junaidah	85	Tuntas
9.	Maisarah Hasibuan	75	Belum tuntas
10.	Masitoh Nasution	80	Tuntas
11.	Mewa Sari Pohan	70	Belum tuntas
12.	Nurainun Siregar	70	Belum tuntas
13.	Nurliana Harahap	75	Belum tuntas
14.	Nurul Aini Harahap	80	Tuntas
15.	Risna Heriani Harahap	75	Belum tuntas
16.	Rukiyah Albina Rambe	70	Belum tuntas
17.	Safrida Handayani	70	Belum tuntas
18.	Sinta Marito Samosir	80	Tuntas
19.	Siti Anni Maria Siregar	80	Tuntas
20.	Siti Mahyana	80	Tuntas
21.	Tukma Nasrianti Hasibuan	75	Belum tuntas

22.	Tuti Melinda	70	Belum tuntas
Jumlah		1670	
Rata-rata		75.91	

Berdasarkan data tersebut, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan strategi *team teaching* karena strategi ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan bimbingan, petunjuk kepada siswa agar mereka mampu mengembangkan pengetahuan tentang materi yang dipelajarinya sekaligus mempunyai keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dalam satu minggu dilakukan satu siklus atau satu kali pertemuan. Penelitian ini dimulai pada hari Sabtu 01 Desember 2018 dan berakhir pada hari Sabtu 22 Desember 2018. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

B. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1. Perencanaan

- 1) Guru telah menyusun strategi *team teaching* dan mempersiapkan perlengkapan yang digunakan peneliti ketika melakukan pembelajaran.
- 2) Guru telah menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Al-Barzanji.

- 3) Guru telah menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 4) Guru telah mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan tes.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru yang mengajarkan Al-Barzanji. Pembelajaran yang berlangsung diikuti oleh 22 mahasiswa. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru I mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama mahasiswa.
- 2) Guru I mengecek kehadiran mahasiswa dan menanyakan kabarnya.
- 3) Guru I menanyakan kepada mahasiswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- 4) Guru I melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari mengenai maqam-maqam Al-Barzanji.
- 5) Guru I menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Guru I menjelaskan materi maqam-maqam Al-Barzanji.
- 7) Guru II membagi siswa menjadi empat kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 8) Guru I mempraktekkan Al-Barzanji dan meminta kepada siswa agar mengikuti syair yang di praktekkan

- 9) Guru II mengawasi setiap kelompok dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk memberikan arahan agar siswa mengikuti syair Al-Barzanji sesuai yang di praktekan oleh guru I.
- 10) Guru II kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam bayati dan di ikuti oleh mahasiswa.
- 11) Guru I kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam hijas dan di ikuti oleh mahasiswa
- 12) Guru II meminta masing-masing kelompok mengulangi kembali syair Al-Barzanji yang di praktekan oleh guru I.
- 13) Guru II meminta kembali duduk ketempat semula.
- 14) Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti mengamati bahwa penggunaan strategi *team teaching* pada pembelajaran Al-Barzanji memberikan semangat kepada mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kesiapan belajar mahasiswa mulai meningkat dengan mempersiapkan alat-alat belajar sebelum pembelajaran.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran *team teaching*. Analisis dilakukan peneliti dengan cara mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan dan mengamati aktivitas pembelajaran mahasiswa serta melihat kekurangan-kekurangan yang ada.

Adapun hasil analisis menunjukkan aktivitas pembelajaran *team teaching* belum kondusif karena masih ada yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan perubahan pembelajaran pada siklus ini belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi secara keseluruhan yaitu kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar mahasiswa yaitu bertanya dan menanggapi pertanyaan guru, dan konsentrasi mahasiswa dibuktikan oleh keseriusan belajar pada saat pembelajaran.

Oleh karena itu penelitian ini belum maksimal dan masih perlu pembenahan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tindakan sehingga peneliti menyusun perencanaan kembali untuk tindakan berikutnya.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

- 1) Guru telah menyusun strategi *team teaching* dan mempersiapkan perlengkapan yang digunakan peneliti ketika melakukan pembelajaran.

- 2) Guru telah menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Al-Barzanji.
- 3) Guru telah menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 4) Guru telah membagi siswa agar membuat kelompok dalam setiap kelompok terdiri dari empat orang.
- 5) Guru telah mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan angket.

2. Tindakan

- 1) Guru I mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama mahasiswa.
- 2) Guru I mengecek kehadiran mahasiswa dan menanyakan kabarnya.
- 3) Guru I menanyakan kepada mahasiswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- 4) Guru I melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari mengenai maqam-maqam Al-Barzanji.
- 5) Guru I menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6) Guru I menjelaskan kembali materi maqam-maqam Al-Barzanji.
- 7) Guru II membagi siswa menjadi tiga kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 8) Guru I mempraktekkan Al-Barzanji dan meminta kepada siswa agar mengikuti syair yang di praktekkan.

- 9) Guru II mengawasi setiap kelompok dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk memberikan arahan agar siswa mengikuti syair Al-Barzanji sesuai yang di praktekan oleh guru I.
- 10) Guru II kembali mempraktekan syair Al-Barzanji dengan maqam ras dan di ikuti oleh mahasiswa.
- 11) Guru I kembali mempraktekan syair Al-Barzanji dengan maqam sikkah dan di ikuti oleh mahasiswa.
- 12) Guru II meminta masing-masing kelompok mengulangi kembali syair Al-Barzanji yang di praktekan oleh guru I.
- 13) Setiap kelompok mempraktekan syair Al-Barzanji dengan maqam ras dan hijas secara bersama-sama.
- 14) Guru II meminta kembali duduk ketempat semula.
- 15) Guru menutup pelajaran dengan doa.

3. Observasi

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti mengamati bahwa penggunaan strategi *team teaching* pada pembelajaran Al-Barzanji memberikan semangat kepada mahasiswa. Mahasiswa bersemangat karena satu guru mengajarkan materi dan satu guru mengawasi dan mengarahkan mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kesiapan belajar mahasiswa mulai meningkat

dengan mempersiapkan alat-alat belajar sebelum pembelajaran. Namun sebagian mahasiswa masih ada yang belum aktif dan siap dalam pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tabel angket pada lampiran.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran *team teaching*. Analisis dilakukan peneliti dengan cara mengevaluasi tindakan yang telah dilaksanakan dan mengamati aktivitas pembelajaran mahasiswa serta melihat kekurangan-kekurangan yang ada.

Adapun hasil analisis menunjukkan aktivitas pembelajaran *team teaching* belum kondusif karena masih ada yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru. Sedangkan perubahan pembelajaran pada siklus ini belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi secara keseluruhan yaitu kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar mahasiswa yaitu bertanya dan menanggapi pertanyaan guru, dan konsentrasi mahasiswa dibuktikan oleh keseriusan belajar pada saat pembelajaran.

Oleh karena itu penelitian ini belum maksimal dan masih perlu pembenahan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tindakan sehingga peneliti menyusun perencanaan kembali untuk tindakan berikutnya.

C. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dan revisi dari siklus I yang telah didiskusikan. Permasalahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Pada siklus II membahas mengenai mempraktekkan maqam bayati, hijas, dan ras kembali.

Dalam mengatasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti membuat perencanaan kembali untuk dilaksanakan pada tindakan siklus II. Setelah melakukan perencanaan, peneliti melakukan beberapa hal untuk memaksimalkan tindakan yaitu peneliti memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat memfokuskan perhatian pada pembelajaran *team teaching*.

Berikut merupakan upaya perbaikan yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Guru telah menyusun strategi *team teaching* dan mempersiapkan perlengkapan yang digunakan peneliti ketika melakukan pembelajaran.

- 2) Guru telah menyiapkan sumber belajar seperti buku Al-Barzanji.
- 3) Guru telah membedah dan mendiskusikan tentang materi yang akan disampaikan.
- 4) Guru telah menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 5) Guru telah mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan tes lisan.

2. Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru I mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama mahasiswa.
- 3) Guru I mengecek kehadiran mahasiswa dan menanyakan kabarnya.
- 4) Guru I menanyakan kepada mahasiswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- 5) Guru II melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari mengenai maqam-maqam Al-Barzanji.
- 6) Guru I menjelaskan kembali materi maqam-maqam Al-Barzanji dan langsung mempraktekkan setiap maqam.
- 7) Guru II membagi siswa menjadi empat kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 8) Guru I mempraktekkan Al-Barzanji dan meminta kepada siswa agar mengikuti syair yang di praktekkan.

- 9) Guru menunjuk salah satu mahasiswa dalam kelompok agar kembali mempraktekkan syair yang telah di praktekkan oleh guru.
- 10) Guru II mengawasi setiap kelompok dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk memberikan arahan agar siswa mengikuti syair Al-Barzanji sesuai yang di praktekkan oleh guru I.
- 11) Guru II kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam syikkah dengan di ikuti oleh mahasiswa.
- 12) Guru I kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam ras dan di ikuti oleh mahasiswa.
- 13) Guru II kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam syikkah dan di ikuti oleh mahasiswa.
- 14) Guru II meminta masing-masing kelompok mengulangi kembali syair Al-Barzanji yang di praktekkan oleh guru I.
- 15) Guru I mentes mahasiswa mensyairkan Al-Barzanji.
- 16) Guru II mentes mahasiswa mensyairkan Al-Barzanji.
- 17) Guru I meminta kembali mempraktekkan Al-Barzanji secara bersama-sama.
- 18) Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan strategi *team teaching* pada siklus 1 pertemuan ke-2, mahasiswa sudah terlihat lebih aktif. Yaitu mahasiswa hadir tepat waktu dalam pembelajarn, kesiapan belajar pun

semakin meningkat. Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi *team teaching* pada siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Semangat tersebut dapat dilihat dari aktifnya siswa dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari awal sampai dengan pembelajaran selesai

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan. Terlihat setelah dilakukan pengamatan pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar tapi belum tercapai secara maksimal karena masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Untuk perbaikannya guru menyuruh setiap kelompok mempraktekkan syair sesuai maqam yang diberikan guru dan diperhatikan kelompok yang lain, dan kembali lagi dipraktekkan kelompok tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Al-Barzanji serta mendorong keaktifan mahasiswa agar lebih berani dan percaya diri dalam menyairkan Al-Barzanji.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Pada pertemuan-2 ini diambil langkah-langkah untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan berikutnya. Adapun perencanaan yang dibuat adalah:

- 1) Guru telah menyusun strategi *team teaching* dan mempersiapkan perlengkapan yang digunakan peneliti ketika melakukan pembelajaran.
- 2) Guru telah menyiapkan sumber belajar seperti buku Al-Barzanji.
- 3) Guru telah membedah dan mendiskusikan tentang materi yang akan disampaikan.
- 4) Guru telah menentukan model-model *team teaching* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 5) Guru telah mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan angket.

2. Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru I mengawali pelajaran dengan berdo'a bersama mahasiswa.
- 3) Guru I mengecek kehadiran mahasiswa dan menanyakan kabarnya.
- 4) Guru I menanyakan kepada mahasiswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- 5) Guru I mempraktekkan maqam-maqam Al-Barzanji.

- 6) Guru II membagi siswa menjadi tiga kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 7) Guru II mempraktekkan Al-Barzanji dan meminta kepada siswa agar mengikuti syair yang di praktekkan.
- 8) Guru menunjuk salah satu mahasiswa dalam kelompok agar kembali mempraktekkan syair yang telah di praktekkan oleh guru.
- 9) Guru II mengawasi setiap kelompok dengan mendatangi masing-masing kelompok untuk memberikan arahan agar siswa mengikuti syair Al-Barzanji sesuai yang di praktekkan oleh guru I.
- 10) Guru I kembali menanyakan mahasiswa yang belum paham dengan syair yang di praktekkan oleh guru II.
- 11) Guru II kembali mempraktekkan syair Al-Barzanji dengan maqam bayati, ras, dan syikkah dengan di ikuti oleh mahasiswa.
- 12) Guru II meminta masing-masing kelompok mengulangi kembali syair Al-Barzanji yang di praktekkan oleh guru I.
- 13) Guru I mentes mahasiswa mensyairkan Al-Barzanji.
- 14) Guru II mentes mahasiswa mensyairkan Al-Barzanji.
- 15) Guru menyuruh setiap kelompok memberikan perwakilan salah satu mahasiswa mempraktekkan keseluruhan maqam yang di pelajari.
- 16) Guru I meminta kembali mempraktekkan Al-Barzanji secara bersama-sama.

17) Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan strategi *team teaching* pada siklus II pertemuan ke-1, mahasiswa sudah terlihat lebih aktif. Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi *team teaching* pada siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Semangat tersebut dapat dilihat dari aktifnya siswa dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari awal sampai dengan pembelajaran selesai. Hal ini dapat dilihat dari lembar angket pada lampiran.

4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah melalui diskusi dengan observer (teman sejawat). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat bahwa tindakan I ini sudah baik. Kekurangan pada siklus I dapat teratasi dengan baik.

Adapun masih ditemukannya mahasiswa yang kurang memperhatikan, belum mengalami perubahan dan peningkatan belajar secara maksimal tidak menjadi hambatan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, karena kita mengetahui setiap individu manusia memiliki pandangan yang berbeda-beda. Bantuan teman sejawat kepada peneliti, maka tindakan yang dilaksanakan dalam menerapkan strategi *team teaching*

berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar Al-Barzanji pada mahasiswa *student's day* IAIN Padang sidimpulan.

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang didapatkan, maka terdapat perbedaan rata-rata pada pra tindakan dan pasca tindakan. Oleh karena itu, perbandingan antara skor pra tindakan dan pasca tindakan terdapat pada tabel sebagai berikut.

Hasil angket minat belajar mahasiswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.2 minat belajar

NO	Minat belajar	Nilai
1	Siklus I	67,67
2	Siklus II	70,90

Tabel 4.3: Hasil Belajar Kondisi Awal Al-Barzanji

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Derlina Hasibuan	70	Belum tuntas
2.	Ema Andriyani Piliang	75	Belum tuntas
3.	Fitri Rahmayani	75	Belum tuntas
4.	Fitriah	80	Tuntas
5.	Halimatussaddiyah	75	Belum tuntas
6.	Hasinah Siregar	85	Tuntas
7.	Hotniarti Harahap	75	Belum tuntas
8.	Junaidah	85	Tuntas
9.	Maisarah Hasibuan	75	Belum tuntas
10.	Masitoh Nasution	80	Tuntas
11.	Mewa Sari Pohan	70	Belum tuntas
12.	Nurainun Siregar	70	Belum tuntas
13.	Nurliana Harahap	75	Belum tuntas
14.	Nurul Aini Harahap	80	Tuntas
15.	Risna Heriani Harahap	75	Belum tuntas
16.	Rukiyah Albina Rambe	70	Belum tuntas

17.	Safrida Handayani	70	Belum tuntas
18.	Sinta Marito Samosir	80	Tuntas
19.	Siti Anni Maria Siregar	80	Tuntas
20.	Siti Mahyana	80	Tuntas
21.	Tukma Nasrianti Hasibuan	75	Belum tuntas
22.	Tuti Melinda	70	Belum tuntas
Jumlah		1670	
Rata-rata		75.91	

Tabel 4.4 : Hasil Belajar Al-Barzanji Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Derlina Hasibuan	70	Belum tuntas
2.	Ema Andriyani Piliang	75	Belum tuntas
3.	Fitri Rahmayani	80	Tuntas
4.	Fitriah	80	Tuntas
5.	Halimatussaddiyah	80	Tuntas
6.	Hasinah Siregar	85	Tuntas
7.	Hotniarti Harahap	85	Tuntas
8.	Junaidah	85	Tuntas
9.	Maisarah Hasibuan	75	Belum tuntas
10.	Masitoh Nasution	80	Tuntas
11.	Mewa Sari Pohan	80	Tuntas
12.	Nurainun Siregar	70	Belum tuntas
13.	Nurliana Harahap	75	Belum tuntas
14.	Nurul Aini Harahap	80	Tuntas
15.	Risna Heriani Harahap	75	Belum tuntas
16.	Rukiyah Albina Rambe	70	Belum tuntas
17.	Safrida Handayani	75	Belum tuntas
18.	Sinta Marito Samosir	80	Tuntas
19.	Siti Anni Maria Siregar	80	Tuntas
20.	Siti Mahyana	85	Tuntas
21.	Tukma Nasrianti Hasibuan	75	Belum tuntas
22.	Tuti Melinda	70	Belum tuntas
Jumlah		1710	
Rata-rata		77.73	

Tabel 4.5 : Hasil Belajar Albarzanji Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Derlina Hasibuan	80	Tuntas
2.	Ema Andriyani Piliang	80	Tuntas
3.	Fitri Rahmayani	75	Belum tuntas
4.	Fitriah	80	Tuntas
5.	Halimatussaddiyah	85	Tuntas
6.	Hasinah Siregar	85	Tuntas
7.	Hotniarti Harahap	75	Belum tuntas
8.	Junaidah	85	Tuntas
9.	Maisarah Hasibuan	80	tuntas
10.	Masitoh Nasution	85	Tuntas
11.	Mewa Sari Pohan	75	Belum tuntas
12.	Nurainun Siregar	70	Belum tuntas
13.	Nurliana Harahap	75	Belum tuntas
14.	Nurul Aini Harahap	80	Tuntas
15.	Risna Heriani Harahap	75	Belum tuntas
16.	Rukiyah Albina Rambe	75	Belum tuntas
17.	Safrida Handayani	70	Belum tuntas
18.	Sinta Marito Samosir	85	Tuntas
19.	Siti Anni Maria Siregar	80	Tuntas
20.	Siti Mahyana	80	Tuntas
21.	Tukma Nasrianti Hasibuan	80	Tuntas
22.	Tuti Melinda	75	Belum tuntas
Jumlah		1730	
Rata-rata		78.64	

Tabel 4.6: perbandingan hasil tindakan pra tindakan dan pasca tindakan.

Kategori Tes	Nilai
Pra siklus	75,91
Tes pertemuan 1	77,73
Tes pertemuan 2	78,64

Berdasarkan tabel tersebut terlihat peningkatan hasil belajar mahasiswa pada siklus I dan siklus II.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin, akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian kurang terlaksana secara maksimal dikarenakan waktu yang diberikan oleh fakultas kurang banyak. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan lagi pembelajaran *team teaching* ini secara maksimal.
2. Dalam penelitian ini mahasiswa juga memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain kurang berani, masih takut untuk mengeluarkan suara dan bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *team teaching* dapat meningkatkan minat belajar al-barzanji pada mahasiswa *students day* IAIN Padangsidempuan. Minat belajar mahasiswa meningkat setelah melakukan langkah-langkah strategi *team teaching* yaitu satu guru pemateri dalam proses pembelajaran, sedangkan satu guru lainnya pengawas dan membantu team serta mengarahkan mahasiswa yang masih kurang memperhatikan guru. Peningkatan minat belajar al-barzanji pada mahasiswa dapat dilihat dari hasil angket yaitu pada siklus I hasil rata-rata angket yang diperoleh 67,67, sedangkan pada siklus II hasil rata-rata angket diperoleh 70,90. Oleh karena itu dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan minat belajar al-barzanji pada mahasiswa *students day* IAIN Padangsidempuan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *team teaching* dapat meningkatkan hasil belajar al-barzanji pada mahasiswa *students day* IAIN Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mencapai nilai 80 semakin banyak dan mencapai kriteria keberhasilan

yaitu 75%. Peningkatan hasil belajar al-barzanji mahasiswa dapat dilihat dari hasil tes yaitu Peningkatan presentase pencapaian nilai mahasiswa pada siklus I sebesar 50,42% meningkat menjadi 78,57% pada siklus II. Peningkatan rata-rata hasil belajar al-barzanji siswa pada siklus I sebesar 58,89 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,11. Oleh karena itu, pada penelitian ini mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang lebih 80 mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian Hipotesis penelitian yang dibuat peneliti “Implementasi Strategi *Team Teaching* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar al-barzanji pada mahasiswa *students day* IAIN padangsidempuan” diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru al-barzanji berikutnya disarankan untuk menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa sehingga hasil belajar mahasiswa semakin meningkat. Salah satunya bisa menggunakan menggunakan strategi *team teaching*. Karena dengan menggunakan strategi ini mahasiswa yang kurang berani bertanya kepada guru dapat bertanya kepada guru lainnya tanpa ada rasa takut atau malu. Guru juga hendaknya memantau setiap kelompok dan mengarahkan siswa agar bertanya atau

menanggapi anggota kelompoknya. Sehingga mahasiswa menjadi lebih paham pada suatu materi.

2. Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, cetke-X, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Amru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Dewa Ketut Suhardi, *Bimbingan Penyuluhan Dan Konseling*, Jakarta: Bumi Aksara, 1980.
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 1999.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara , 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartini Kartono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1979.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- M. Ngalim Furwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: RinekaCipta, 1991.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
- Tampubolon, D.P, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : IAIN Padangsidempuan

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/3

Materi : Al-Barzanji

Alokasi Waktu : 100 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dapat mempraktekkan syair Al-Barzanji sesuai nada yang diajarkan.

B. Materi pembelajaran

1. Mulai dengan mengetahui nama lagu atau maqam syair, yaitu: bayyati, ras dan sikkah.
2. Mengetahui pengucapan *makharijul huruf* tempat keluarnya huruf hijaiyyah.

C. Metode pembelajaran

Strategi pembelajaran: *Strategi Team Teaching*

D. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar: Buku al-barzanji

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru meminta seorang mahasiswa untuk	2. Salah satu mahasiswa	15 menit

	<p>memimpin doa.</p> <p>2. Mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang di perlukan, misalnya buku al-barzanji mahasiswa</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>1. Guru memberikan gambaran tentang maqam-maqam al-barzanji</p>	<p>memimpin doa</p> <p>3. Mahasiswa mendengarkan guru saat membaca absensi</p> <p>Mahasiswa mendengarkan penjelasan guru</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Satu guru menjelaskan materi makharijul huruf secara singkat</p> <p>2. Satu guru mengawasi siswa dalam belajar</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan mengenai lagu ataupun maqam pada al-barzanji</p>	<p>1. Mendengarkan guru saat menjelaskan materi</p> <p>2. Mendengarkan guru saat menjelaskan maqam pada al-barzanji</p> <p>3. Siswa memperhatikan guru.</p>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. guru meminta mahasiswa membuat kelompok sebanyak tiga kelompok 5. Guru kembali mempraktekkan syair al-barzanji 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru 5. Mahasiswa mengikuti dan melafalkan syair al-barzanji 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diminta kembali mensyairkan al-barzanji 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan agar sering mengulangi syair al-barzanji pada waktu yang lain. 3. Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mensyairkan al-barzanji 2. Mahasiswa mendengar pesan dari guru 3. Mahasiswa membaca doa penutup <p>Siswa membaca doa penutup</p>	15 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian		Instrumen Soal
Siswa dapat mempraktekkan syair albarzanji dengan fasih	Pengamatan dan Tes	Minat	Hasil	Mulai dari shalawat dan aljanna
		Langsung/observasi	Langsung/observasi	

Padangsidempuan, 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Peneliti

Drs. Abdul Sattar Daulay, S.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Siti Yukiah Simanjuttak
NIM. 14 201 00199

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : IAIN Padangsidempuan

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/3

Materi : Al-Barzanji

Alokasi Waktu : 100 menit

G. Tujuan Pembelajaran

2. Dapat mempraktekkan syair Al-Barzanji sesuai nada yang diajarkan.

H. Materi pembelajaran

1. Mempraktekkan syair al-barzanji sesuai maqam yang dipelajari sebelumnya.

I. Metode pembelajaran

Strategi pembelajaran: strategi *Team Teaching*

J. Media, Alat dan Sumber Belajar

2. Sumber Belajar: Buku al-barzanji

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	3. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin doa.	5. Salah satu siswa memimpin doa	

	<p>4. Mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang di perlukan, misalnya pulpen dan buku al-barzanji mahasiswa</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <p>4. Guru memberikan gambaran tentang maqam-maqam al-barzanji dengan nada bayati dan ras</p>	<p>6. Mendengarkan guru saat membaca absensi</p> <p>1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan guru</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>6. Guru membagi kelompok siswa dengan 3 kelompok</p> <p>7. Satu guru mempraktekkan al-barzanji dengan maqam</p>	<p>6. Membentuk kelompok masing-masing sesuai arahan dari guru.</p> <p>7. Mendengarkan guru saat mempraktekkan</p>	75 menit

	<p>bayati dan hijas</p> <p>8. Satu guru mempraktekkan al-barzanji dengan maqam sikkah</p> <p>9. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok agar mempraktekkan syair al-barzanji yang telah diajarkan oleh guru</p> <p>10. Satu guru mengawasi dan memberikan arahan pada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>syair al-barzanji</p> <p>8. Mempraktekkan al-barzanji sesuai yang disyairkan oleh guru</p> <p>9. Mempraktekkan al-barzanji secara bersama-sama dengan guru</p> <p>10. Mendengarkan arahan guru</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan menyuruh seluruh siswa mengulangi kembali syair al-barzanji.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup</p>	<p>1. Siswa mempraktekkan secara bersama-sama mensyairkan al-barzanji tanpa di bimbing oleh guru</p> <p>2. Siswa membaca doa penutup</p>	15 menit

L. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian		Instrumen Soal
Siswa dapat mempraktekkan syair albarzanji dengan maqam ras dan sikkah	Pengamatan dan Tes	Minat	Hasil	Mulai dari bismillah masuk maqam ras dan sikkah
		Langsung/ observasi	Langsung/ observasi	

Padangsidempuan, 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Peneliti

Drs. Abdul Sattar Daulay, S.Ag
NIP.19680517 199303 1 003

Siti Yukiah Simanjuttak
NIM. 14 201 00199s

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Adapun yang diobservasikan di dalam minat belajar seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan, yaitu:

1. Mengamati bagaimana minat siswa dalam pembelajaran seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan
2. Mengamati bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan.
3. Mengamati bagaimana konsentrasi siswa dalam pembelajaran seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan.
4. Mengamati bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran seni Al-Barzanji pada mahasiswa *student day* IAIN Padangsidempuan.

Lampiran 4

Angket Minat Belajar Al-Barzanji Mahasiswa

Judul: *Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa Student's Day IAIN Padangsidempuan*”.

1. Keterangan Angket:

- a. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif tentang peningkatan minat belajar seni al-barzanji pada mahasiswa student's day dalam penyusunan skripsi.
- b. Dengan mengisi angket ini berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Sebelum saudara mengisi angket yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda *checklist* pada pilihan yang telah tersedia.
- c. Isilah angket dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua poin angket dapat di isi.
- d. Sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.

3. Identitas Mahasiswa

Nama :
Nim :
Jurusan/ Semester :
Hari/tgl :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saudara aktif mengikuti kegiatan Al-Barzanji sesuai dengan jadwal?		
2.	Apakah saudara merasa senang saat guru hadir dalam mengajar kegiatan Al-Barzanji?		
3.	Apakah saudara menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran Al-Barzanji berlangsung?		
4.	Apakah saudara bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran kurang dapat dipahami?		
5.	Apakah setiap materi yang diajarkan dalam Al-Barzanji bermanfaat bagi saudara?		
6.	Apakah saudara memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran?		
7.	Apakah saudara menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru?		
8.	Apakah saudara menjawab pertanyaan dari guru atau teman pada pembelajaran?		
9.	Apakah saudara menyediakan sarana dan prasarana sendiri untuk menunjang pembelajaran Al-Barzanji?		
10.	Apakah saudara mempunyai keinginan agar pembelajaran Al-Barzanji diterapkan pada setiap angkatan baru?		
11.	Apakah saudara konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung?		

12.	Apakah saudara bersemangat saat memulai pelajaran sampai selesai pembelajaran?		
13.	Apakah saudara keluar kelas ketika pembelajaran Al-Barzanji sedang berlangsung?		
14.	Apakah saudara bermain-main saat proses pembelajaran?		
15.	Apakah saudara belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran di kampus?		
16.	Apakah saudara tidur di kelas saat pembelajaran Al-Barzanji sedang berlangsung?		
17.	Apakah saudara membuat keributan pada saat proses pembelajaran berlangsung?		
18.	Apakah saudara terganggu ketika terjadi keributan pada saat proses pembelajaran berlangsung?		
19.	Apakah saudara mengulangi kembali syair al-barzanji di rumah setelah selesai pembelajaran di kampus?		
20.	Apakah saudara selalu hadir dalam setiap pembelajaran Al-Barzanji?		

Angket Siklus I

No	Nama	Item Angket																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Derlina Hasibuan	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	1	2	4	53	66.25
2	Ema Andriani Piliang	4	2	3	3	4	2	4	4	1	4	3	2	2	4	2	3	1	1	4	2	55	68.75
3	Fitri Rahmayani	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	1	2	1	1	4	4	54	67.5
4	Fitriah	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	2	1	1	4	3	58	72.5
5	Halimahtussaddiyah	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	3	1	1	3	3	55	68.75
6	Hasinah Siregar	4	1	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	54	67.5
7	Hotniarti Harahap	4	2	4	4	2	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	3	4	51	63.75
8	Junaidah	3	1	4	3	4	3	4	2	1	4	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	53	66.25
9	Maysarah Hasibuan	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	2	2	4	4	2	2	1	2	4	3	56	70
10	Masitoh Nasution	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	1	2	3	3	1	2	1	1	3	2	48	60
11	Mewa Sari Pohan	3	1	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	4	54	67.5
12	Nurainun Siregar	4	1	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	1	3	2	2	4	2	58	72.5
13	Nurliana Harahap	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	3	2	1	3	4	56	70
14	Nurul Aini Harahap	4	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	4	2	3	1	2	4	3	53	66.25
15	Risna Heriani Harahap	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	1	1	2	4	52	65
16	Rukiyah Albina Rambe	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	2	1	4	2	60	75
17	Safrida Handayani	4	1	4	1	4	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	2	4	50	62.5
18	Sinta Marito Samosir	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	57	71.25
19	Siti Anni Maria Siregar	4	2	2	1	2	4	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	2	1	4	4	55	68.75

20	Siti Mahyana	4	2	2	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	1	2	1	1	4	4	54	67.5
21	Tukma Nasrianti	3	1	4	2	3	1	4	3	1	4	1	4	4	4	2	2	1	1	2	4	51	63.75
22	Tuti Melinda	3	2	4	2	4	1	4	4	3	2	1	4	3	4	2	2	1	2	4	2	54	67.5
Jumlah																					1191		
Rata-rata																					54.1364		

Angket Siklus II

No	Nama	Item Angket																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Derlina Hasibuan	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	58	72.5
2	Ema Andriani Piliang	4	3	3	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	2	2	1	4	2	58	72.5
3	Fitri Rahmayani	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	60	75
4	Fitriah	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	1	1	2	3	3	60	75
5	Halimahtussaddiyah	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	2	1	3	3	61	76.25
6	Hasinah Siregar	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	1	2	1	1	3	4	58	72.5
7	Hotniarti Harahap	3	2	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	58	72.5
8	Junaidah	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	1	2	1	1	4	4	59	73.75
9	Maysarah Hasibuan	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	1	4	3	57	71.25
10	Masitoh Nasution	3	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	4	50	62.5
11	Mewa Sari Pohan	3	1	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	58	72.5
12	Nurainun Siregar	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	1	4	4	54	67.5
13	Nurliana Harahap	3	1	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	1	2	3	4	57	71.25
14	Nurul Aini Harahap	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	3	4	56	70
15	Risna Heriani Harahap	3	1	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	2	3	3	58	72.5
16	Rukiyah Albina Rambe	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	2	2	1	1	4	2	59	73.75

17	Safrida Handayani	4	1	2	2	4	4	4	4	1	4	1	2	3	3	2	3	1	1	4	4	54	67.5
18	Sinta Marito Samosir	3	1	3	1	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	1	4	3	50	62.5
19	Siti Anni Maria Siregar	4	1	4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	4	1	3	2	1	4	4	55	68.75
20	Siti Mahyana	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	1	1	3	4	57	71.25
21	Tukma Nasrianti	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	4	61	76.25
22	Tuti Melinda	3	2	2	1	4	2	3	4	1	3	2	2	4	4	2	2	1	1	4	3	50	62.5
Jumlah																					1248	1248	
Rata-rata																					56.7273	70.909	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : **SITI YUKIAH SIMANJUNTAK**
2. Nim : 14 201 00199
3. TTL : Sibangkua, 03 September 1995
4. Alamat : Sibangkua, Kecamatan Angkola Barat
Tapanuli Selatan
5. No. HP : 0813-6293-1993
6. Pendidikan : 1. SD 103500 SIGUMURU
2. MTSs PONPES SYEKH AHMAD DAUD
ANNAQSABANDI.
3. MAS DARUR RACHMAD SIBOLGA
4. Lulusan IAIN PADANGSIDIMPUAN 2019

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : **MHD NAWAWI SIMANJUNTAK**
2. Pendidikan : SLTA/SEDERAJAT
3. Pekerjaan : TANI
4. Ibu : **LATIFAH HANNUM PULUNGAN**
5. Pendidikan : SLTA/SEDERAJAT
6. Pekerjaan : TANI
7. Alamat : SIBANGKUA, KEC: ANGKOLA BARAT
TAPANULI SELATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 140./An.14/E.5/PP.00.9/2018 Padangsidimpuan, Agustus 2018

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Erawadi, M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Ali Asrun Lubis, S.Ag, M. Pd** (Pembimbing II)

di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

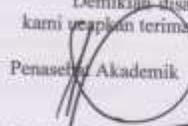
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Siti Yukiah Simanjuntak**
Nim : **14 201 00199**
Sem/ T. Akademik : **VII, 2016/2017**
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -5**
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji Pada Mahasiswa Student's Day IAIN Padangsidimpuan**

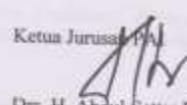
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Penasehat Akademik

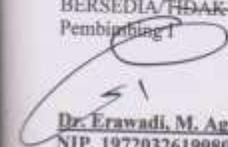

Dr. Anwar, MA
NIP. 19711214 1998031 002

Ketua Jurusan PAI

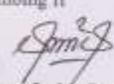

Dra. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 197203261998031002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Ali Asrun Lubis S. Ag, M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 198 /In.14/E/PP.00.9/02/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP : 19720920 200003 2 002
Pangkat/Gol. Ruang : Lektor Kepala / (IV/b)
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pada Sekolah/Kursus/Kuliah : IAIN Padangsidimpuan

Yang ini menyatakan sesungguhnya bahwa :
Nama/NIM : Siti Yukiah Simanjuntak / 14 201 00199
Tempat/Tanggal Lahir : Sibangkua, 03 September 1995
Pada Sekolah/Kursus/Kuliah : IAIN Padangsidimpuan
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pada Tahun Pelajaran : 2019/2020

Yang telah melaksanakan penelitian / research di IAIN Padangsidimpuan, mulai tanggal November s/d 29 Desember sehubungan dengan tugas yang bersangkutan dalam penulisan skripsi dengan judul :

"Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji pada Mahasiswa Students' Day T.A 2018 IAIN Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, demikianlah surat keterangan penelitian / research ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidimpuan, 15 Februari 2019

Dekan

[Handwritten signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihliang 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022

Nomor : B - 2198 /In.14/E./TL.01/11/2018

27 Nopember 2018

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Siti Yukiah Simanjuntak
NIM : 14.201.00199
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sibangkua, Angkola Barat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Implementasi Strategi Pembelajaran Team Teaching Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Seni Al-Barzanji pada Mahasiswa Students' Day T.A 2018 IAIN Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan
Dr. Lela Huda M.Si
NIP. 19120920200003 2 002